

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BERBASIS KOMPUTER
(ANIMASI FLASH POWER POINT) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
MATERI SEJARAH KELAS VII DI SMP NEGERI 7 SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

***Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Sejarah Pada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang***



Oleh :

**YOSI ELKA PUTRI
84571/2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS

UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada tanggal 17 Januari 2013

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BERBASIS KOMPUTER
(ANIMASI FLASH POWER POINT) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
MATERI SEJARAH KELAS VII DI SMP N 7 SAWAHLUNTO

Nama : Yosi Elka Putri
Bp/NIM : 2007/84571
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2013

TIM PENGUJI

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Zafri, M.Pd
Sekretaris : Ike Sylvia, S.Ip, M.Si
Anggota : 1. Dr. Buchari Nurdin, M.Si
2. Drs. Bustamam, M.Pd
3. Drs. Wahidul Basri, M.Pd

1.....
2.....
3.....
4.....
5.....

ABSTRAK

Yosi Elka Putri : 2007/84571. Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Komputer (Animasi Flash Power Point) Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Sejarah Kelas VII di SMP Negeri 7 Sawahlunto. Skripsi, Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2013

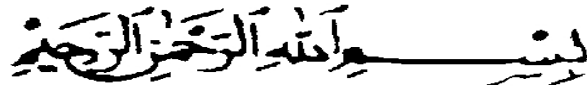
Rendahnya hasil belajar IPS materi sejarah di SMP Negeri 7 Sawahlunto pada kemampuan menjelaskan konsep diakibatkan kurangnya variasi guru dalam pemanfaatan media pembelajaran, sehingga hanya sedikit siswa yang mampu untuk menjelaskan konsep. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka peneliti menggunakan media berbasis komputer (*animasi flash power point*) dalam pembelajaran agar siswa terlatih untuk menjelaskan konsep. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan adanya pengaruh penggunaan media berbasis komputer (*animasi flash power point*) dalam menjelaskan konsep terhadap hasil belajar IPS materi Sejarah di SMP N 7 Sawahlunto.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan tipe eksperimen dengan rancangan penelitian *control group Pretest-Posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 7 Sawahlunto. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara random dengan teknik random kelompok. Dari populasi yang ada diambil dua kelas sampel yaitu VII² dan VII³. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial yang terdiri dari uji hipotesis melalui uji t pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis komputer (*animasi flash power point*) bagus digunakan dalam menjelaskan konsep sejarah dibanding dengan metode ceramah dengan tidak menggunakan media pembelajaran. Setelah dianalisis berdasarkan materi pokok bahasan penggunaan media berbasis komputer (*animasi flash power point*) juga bagus digunakan dalam menjelaskan konsep.

Berdasarkan analisis data diyakini bahwa penggunaan media berbasis komputer (*animasi flash power point*) lebih bagus digunakan kalau tujuan pembelajaran untuk menjelaskan konsep dan dapat tersedianya konsep dari suatu materi. Dengan demikian dapat disarankan agar guru meningkatkan pembelajaran ke arah menjelaskan konsep, guru harus terampil membuat media berbasis komputer (*animasi flash power point*) dalam kegiatan pembelajaran dan guru harus aktif mencari konsep mengenai materi pelajaran.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Komputer (*Animasi Flash Power Point*) Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Sejarah Kelas VII Di SMP N 7 Sawahlunto.**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Zafri, M.Pd, selaku pembimbing satu dan Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sampai selesai skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa untuk Kedua Orang Tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Sejarah yang senantiasa memberikan motivasi dan kemudahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Tim penguji Bapak Drs. Wahidul Basri, Bapak Dr. H. Buchari Nurdin, M.Si dan Bapak Drs. Bustamam yang telah bersedia menjadi penguji dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak/ibu dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons selaku Kepala Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto yang telah memberi izin tempat penelitian.

6. Bapak Nuryadi, S. Pd selaku Kepala SMP N 7 Sawahlunto yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian.
7. Ibu Yentumisda, S.Pd selaku guru IPS kelas VII SMP N 7 Sawahlunto yang telah memberikan dukungan dan bantuannya
8. Siswa-Siswa kelas VII terutama kelas VII² dan VII³ SMP N 7 Sawahlunto Tahun Ajaran 2012/2013.
9. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan serta perhatian yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin Ya Rabbil 'alamin

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATAPENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Variabel Penelitian.....	10
1. Hasil Belajar IPS.....	10
a. Hasil Belajar	10
b. Karakteristik Pembelajaran IPS Materi sejarah.....	13
B. Media Berbasis Komputer (<i>Animasi Flash Power Point</i>).....	21
C. Teori Belajar.....	28
D. Studi Relevan.....	29
E. Kerangka Berfikir.....	29
F. Hipotesis.....	31
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan desain Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Variabel dan Data.....	34
E. Validitas Penelitian.....	35
F. Prosedur Penelitian.....	40

G. Instrumen Penelitian.....	43
H. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV. Hasil Penelitian	
A. Deskripsi Data.....	56
B. Uji Hipotesis.....	59
C. Pembahasan.....	60
D. Implikasi.....	64
E. Kelemahan.....	65
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai Ulangan Harian.....	4
2. Persentase Jawaban Siswa	4
3. Rancangan Penelitian.....	32
4. Jumlah Siswa Kelas VII SMP N 7 Sawahlunto.....	33
5. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	41
6. Hasil Validitas Soal.....	46
7. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	54
8. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	55
9. Perbandingan Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol.....	57
10. Perbandingan Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol.....	57
11. Perbandingan Nilai Skor Rata-rata <i>Posttest</i> dengan Soal Menjelaskan konsep Pada Pengertian dan Kurun Waktu Masa Pra Aksara.....	58
12. Perbandingan Nilai Skor Rata-rata <i>Posttest</i> dengan Soal Menjelaskan konsep Pada Jenis-jenis Manusia Indonesia yang Hidup Pada Masa Pra Aksara	58
13. Perbandingan Nilai Skor Rata-rata <i>Posttest</i> dengan Soal Menjelaskan konsep Pada Masa Pra aksara dan Peralatan Kehidupan yang Digunakan.....	59
14. Perbandingan Nilai Skor Rata-rata <i>Posttest</i> dengan Soal Menjelaskan konsep Pada Peninggalan-peninggalan Kebudayaan Pada Masa Pra Aksara	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	70
2. Kisi-Kisi Soal tes.....	128
3. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	131
4. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	144
5. -Kisi-kisi Soal Konsep -Soal Menjelaskan konsep <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> -Kunci Jawaban Soal Pemahaman Konsep <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> ...	145-151
6. -Soal Menjelaskan konsep Untuk Mengolah Hasil Penelitian -Kunci Soal Menjelaskan konsep Untuk Mengolah Hasil Penelitian.....	152-157
7. Uji Validitas soal menjelaskan konsep.....	158
8. Analisis Manual Menggunakan Korelasi <i>Product moment</i>	159
9. Uji Indeks Kesukaran Soal.....	163
10. Analisis Uji Indeks Kesukaran Soal.....	164
11. Uji Daya Beda Soal.....	165
12. Analisis Daya Beda Soal.....	166
13. Uji Distraktor.....	167
14. Analisis Uji Distraktor.....	168
15. Uji Realibilitas.....	169
16. Uji Realibilitas menggunakan KR_{20}	170
17. Rata-rata, S , S^2 <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	171
18. Rata-rata, S , S^2 <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	173
19. Perbandingan Rata-rata, S , S^2 data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	175
20. Uji Beda Data <i>Pretest</i>	176
21. Rata-rata, S , S^2 <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	177
22. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	179
23. Rata-rata, S , S^2 <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	180

24. Uji Normalitas Kelompok kontrol.....	182
25. Uji Homogenitas Varians kelas Eksperimen dan Kontrol.....	183
26. Perbandingan Rata-rata, S , S^2 Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	184
27. Uji Hipotesis Data <i>Posttest</i>	185
28. Perbandingan Rata-rata, S , S^2 Data <i>Posttest</i> Materi 1.....	186
29. Uji Hipotesis Data <i>Posttest</i>	187
30. Perbandingan Rata-rata, S , S^2 Data <i>Posttest</i> Materi 2.....	188
31. Uji Hipotesis Data <i>Posttest</i>	189
32. Perbandingan Rata-rata, S , S^2 Data <i>Posttest</i> Materi 3.....	190
33. Uji Hipotesis Data <i>Posttest</i>	191
34. Perbandingan Rata-rata, S , S^2 Data <i>Posttest</i> Materi 4.....	192
35. Uji Hipotesis Data <i>Posttest</i>	193
36. Nilai r Product Moment.....	194
37. Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors.....	195
38. Kurva Normal.....	196
39. Nilai sebaran F	197
40. Nilai Persentil Distribusi T	199
41. Surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial	
42. Surat izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto	
43. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 7 Sawahlunto	
44. Lampiran Animasi Flash Power Point (Print Out)	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan kegiatan penting dalam rangka pembangunan nasional untuk menunjang masa depan yang cerah bagi seluruh bangsa Indonesia. Untuk itu pemerintah senantiasa berusaha meningkatkan mutu pendidikan pada setiap tingkat pendidikan. Hal ini bertujuan agar para lulusan tingkat pendidikan dapat mengembangkan pengetahuan sikap dan keterampilan sejalan dengan pembangunan nasional yang sedang dilaksanakan. Seiring dengan ini telah ditetapkan tujuan bidang pendidikan nasional sebagai berikut : Pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dalam belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU RI NO.20 tahun2003).

Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional pemerintah telah berusaha melakukan pembinaan dan pengembangan pendidikan demi meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu komponen penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional dilakukan oleh pemerintah adalah peningkatan kemampuan profesional guru baik melalui usaha perbaikan lembaga pendidikan maupun penataran kegiatan guru. Usaha ini diiringi dengan penyediaan sarana belajar seperti buku

teks belajar, peralatan laboratorium, peralatan media pembelajaran dan berbagai fasilitas pendidikan lainnya.

Sejalan dengan tujuan tersebut salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah Sejarah. Pengajaran Sejarah adalah salah satu bagian dari Ilmu Pengetahuan Sosial yang memiliki tujuan dalam menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran nasional (Kartodirjo 1992:247). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan seperangkat fakta, peristiwa, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan perilaku dan tindakan manusia untuk membangun dirinya, masyarakatnya, bangsanya, dan lingkungannya berdasarkan pengalaman masa lalu yang dapat dimaknai untuk masa kini dan diantisipasi untuk masa yang akan datang (Depdiknas 2003:1)

Menurut Permen Diknas No. 22 tahun 2006 mengenai standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, tujuan pembelajaran sejarah yaitu:

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang kesadaran waktu, tempat, yang merupakan sebuah proses dimasa lampau, masa kini, dan masa depan.
2. Melatih daya pikir kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah dengan metode keilmuan.
3. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau.
4. Menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masalah berproses hingga kini dan masalah yang akan datang.
5. Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa dan cinta tanah air yang dapat di dokumentasikan dalam berbagai bidang kehidupan, baik nasional maupun internasional.

Dilihat dari tujuan pembelajaran IPS di atas, pelajaran IPS sangat penting bagi warga Negara Indonesia dalam menumbuhkan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. Untuk mencapai tujuan tersebut siswa harus memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial. Sehingga siswa memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

Pada mata pelajaran IPS materi sejarah pencapaian siswa dalam memahami materi sejarah dapat dilihat dari sejauh mana siswa memahami materi sejarah yang terdiri dari fakta, prinsip dan konsep sejarah sehingga nantinya akan mempengaruhi terhadap hasil belajar yang dicapainya. Hasil belajar dapat dijadikan indikator untuk melihat sejauh mana pembelajaran sejarah di sekolah dipahami oleh siswa.

Berikut ini adalah hasil observasi yang penulis lakukan di SMP N 7 Sawahlunto menunjukkan bahwa hasil belajar Sejarah siswa kurang baik. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata ulangan harian siswa yang masih belum sesuai dengan yang diharapkan walaupun sudah lebih dari 50% siswa sudah memperoleh nilai di atas KKM yang ditetapkan yaitu 70 namun jika dilihat dari hasil ulangan harian siswa tersebut masih dapat dikatakan rendah karena jika dilihat dari rata-rata yang diperoleh masih kurang dari 70. Berikut pada tabel nilai ulangan semester pada mata pelajaran Sejarah siswa kelas VII .

Tabel 1.
Rekapitulasi Rata-rata Nilai Ulangan Harian Semester 2
Mata Pelajaran Sejarah
Kelas VII di SMPN 7 Sawahlunto Tahun Ajaran 2011 /2012

No.	Kelas	KKM	Nilai rata-rata Siswa
1.	VII ¹	70	66
2.	VII ²	70	68
3.	VII ³	70	69

Sumber : Guru bidang Studi Sejarah Kelas VII SMP N 7 Sawahlunto Tahun Ajaran 2011/2012

Selanjutnya jika dianalisis dari hasil jawaban ulangan harian semester 2, maka diperoleh data bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan materi menjelaskan konsep. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang menjawab salah pada soal menjelaskan konsep seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 2.
Jumlah Persentase Jawaban Siswa Pada Soal Ulangan Harian
Kelas VII SMP N 2 Sawahlunto Tahun Ajaran 2011 /2012

Jenis Soal	Jumlah Soal	Jumlah Menjawab					
		VII ¹		VII ²		VII ³	
		B	S	B	S	B	S
Konsep	13	43.67%	56.23%	45.31%	54.69%	42.41%	57.59%
Prinsip	10	53.98%	46.02%	55.65%	44.35%	52.34%	47.66%
Fakta	7	55.67%	44.34%	58.76%	41.24%	52.34%	47.66%

Sumber : data diolah berdasarkan nilai dari guru bidang studi sejarah kelas VII Tahun Ajaran 2011/2012

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa siswa mengalami kesulitan pada soal kategori menjelaskan konsep. Karena persentase jawaban siswa yang benar pada kategori ini kurang dari 50%. Oleh karena itu hal ini juga akan mempengaruhi siswa dalam memahami soal kategori fakta dan juga prinsip .

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMP N 7 Sawahlunto ini, dimana terlihat bahwa masih rendahnya pemahaman siswa dalam menjelaskan konsep dari materi yang diajarkan, hal ini dilihat pada materi “Masa Kolonial

Eropa di Indonesia”. Dari beberapa pertanyaan yang diberikan oleh guru terhadap 30 orang siswa, hanya beberapa siswa yang dapat menjawab dengan benar pertanyaan tersebut, salah satu pertanyaannya adalah : Salah satu penyebab mundurnya VOC pada abad ke 18 adalah ?, dari pertanyaan tersebut hanya tiga orang siswa yang berani menjawab, kemudian guru menunjuk salah satu dari siswa tersebut, ternyata siswa tersebut menjawab pertanyaan dengan jawaban rendahnya gaji pegawai VOC yang menyebabkan korupsi, Sedangkan siswa lain hanya diam dan mendengarkan jawaban yang diberikan temannya, sebagian lagi sibuk dengan urusannya masing-masing. Kemudian pada saat guru memberikan pertanyaan yang kedua, Salah satu taktik yang dilakukan oleh pemerintahan Hindia-Belanda untuk mengawasi jalur perdagangan rempah-rempah di Maluku adalah dengan cara patroli menggunakan perahu, hal ini dikenal juga dengan ?, dari pertanyaan tersebut hanya 6 orang siswa yang mau memberikan jawaban dengan jawaban Pelayaran Hongi. Sedangkan siswa yang lain masih sibuk dengan urusannya masing-masing, tidak peduli dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Guru memiliki tanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan pengajaran. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru merupakan inti proses belajar mengajar di Sekolah. Rendahnya hasil belajar disebabkan oleh beberapa faktor (dalam hal ini berkaitan dengan tidak efisiennya suatu proses pembelajaran), sebagaimana yang dikemukakan oleh Schackelford dan Henack (dalam Soekartawi, 1995:58-59) yaitu : (1) tidak fleksibelnya bahan ajar yang diberikan, (2) tidak adanya variasi dalam mengajar, (3) kurangnya umpan balik

dari siswa. Hal ini juga didukung oleh Colletti (1987), menurutnya proses belajar mengajar yang kurang efektif biasanya disebabkan karena (1) kurangnya penguasaan bahan oleh pengajar, (2) ketidakmampuan pengajar dalam mendorong siswa untuk tertarik mengikuti dan memahami apa yang diberikan oleh pengajar.

Dari beberapa faktor di atas, konsep yang ditemukan dari hasil observasi adalah kurangnya variasi guru dalam mengajar (kurangnya kreasi guru dalam pemanfaatan media) dan ketidakmampuan pengajar dalam mendorong siswa untuk tertarik mengikuti dan memahami apa yang diberikan oleh pengajar. Dari data observasi juga dilihat masih banyak guru yang memberikan materi pembelajaran dengan memakai metode yang konvensional seperti metode ceramah yang hanya mengandalkan daya ingat siswa atau seberapa besar tingkat penghafalan siswa terhadap suatu materi dan dalam penyampaian materi pembelajaran dengan metode ceramah, guru juga masih banyak yang menggunakan media lama seperti chart dan gambar. Penggunaan media yang tidak menarik menyebabkan kurangnya keaktifan dan keantusiasan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Hal ini tidak sejalan dengan Permen Diknas 41 Tahun 2007 yang isinya menyatakan bahwa “ Proses pembelajaran pada tiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik”.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, agar terciptanya proses pembelajaran sejarah yang sesuai dengan Permen Diknas 41 Tahun 2007, seorang Guru harus menggunakan dan menyediakan media yang menarik dalam mengajar, salah satunya adalah menggunakan media berbasis komputer (Animasi Flash Power Point) di dalam kegiatan pembelajaran. Pada penggunaan media berbasis komputer (animasi flash power point) ini memungkinkan siswa untuk berperan aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Tampilan media ini memungkinkan siswa untuk mengemukakan pendapatnya dan menjelaskan konsep yang ada dalam materi pembelajaran. Penggunaan media berbasis komputer (animasi flash power point) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi sejarah dan siswa dapat menjelaskan konsep dalam pembelajaran sejarah.

Penggunaan komputer saat ini telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Di masa lalu kita membuat bahan presentasi secara manual. Namun saat ini kita dapat menggunakan media berbasis komputer (animasi flash power point) yang praktis dan cepat. Dengan kata lain apabila guru menggunakan media berbasis komputer (animasi flash power point) ini, guru dapat merancang, membuat, menyunting, dan menayangkan pesan dan informasi yang akan disampaikan kepada siswa dengan efektif, efisien dan menarik. Sehubungan dengan itu, Soetomo (1993:110) mengungkapkan penggunaan media dapat memberikan manfaat bagi siswa untuk memusatkan perhatiannya dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka Penulis tertarik untuk meneliti apakah terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran sejarah dengan menggunakan Media Berbasis Komputer (*Animasi Flash-Power Point*). Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Komputer (*Animasi Flash-Power Point*) Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Sejarah Kelas VII di SMP Negeri 7 Sawahlunto”**.

B. Pembatasan dan Perumusan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah, maka penelitian ini dibatasi kemampuan siswa menjelaskan konsep pada materi pelajaran sejarah kelas VII SMP N 7 Sawahlunto.

Berdasarkan pembatasan masalah terdahulu maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “apakah terdapat pengaruh penerapan media berbasis komputer (*animasi flash power point*) terhadap kemampuan siswa untuk menjelaskan konsep” pada materi sejarah kelas VII di SMP N 7 Sawahlunto.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah melihat pengaruh penerapan media berbasis komputer (*animasi flash power point*) terhadap hasil belajar dalam menjelaskan konsep pada materi sejarah kelas VII di SMP N 7 Sawahlunto.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran
2. Sebagai referensi bagi mahasiswa yang lain dalam melakukan penelitian dengan memodifikasi strategi pembelajaran yang lain dalam pembelajaran sejarah
3. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai media latihan untuk mengaplikasikan kembali teori-teori yang pernah dipelajari selama mengikuti perkuliahan